

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian diambil responden / pasien dengan diagnosa gagal ginjal kronik setelah menjalani perawatan hemodialisa dengan tujuan untuk membantu mengurangi tingkat kelelahan (*Fatigue*) dengan *foot reflexology*.

Dari hasil telaah dan pembahasan tentang efektifitas *foot reflexology*, diperoleh hasil bahwa terjadi penurunan tingkat kelelahan pasien setelah menjalani hemodialisa sehingga lebih rileks dan membantu proses penyembuhan, pijat refleksi kaki juga mengurangi kelelahan, meningkatkan tingkat energi dan meningkatkan kualitas tidur. Pelaksanaan *foot reflexology* ini dapat merilekskan otot-otot yang tegang, memperlancar peredaran darah, dan memberikan kenyamanan pada pasien. bahwa terdapat efek yang positif dari pijat kaki terhadap tingkat kelelahan / *fatigue* pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa. Dimana dengan menurunnya tingkat kelelahan / *fatigue* ini dan ditambah *foot reflexology* diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialysis. Penelitian-penelitian yang telah menunjukkan bahwa pijat refleksi kaki mengurangi kelelahan, meningkatkan tingkat energi dan kualitas tidur. Pijat refleksi kaki digunakan untuk mengurangi kelelahan dan masalah tidur yang dialami oleh pasien hemodialysis. Pelaksanaan intervensi pengobatan komplementer seperti metode non-farmakologis dapat diterapkan bersama dengan perawatan dan perawatan konvensional lainnya

## **B. Saran**

### **1. Bagi Profesi Keperawatan**

Bagi profesi keperawatan diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi ilmu dalam memberikan perawatan dan menurunkan tingkat kelelahan terhadap pasien dengan diagnosa medis gagal ginjal kronik setelah menjalani hemodialisa dengan menggunakan teknik *foot reflexology*.

### **2. Bagi Klien**

Dari hasil review beberapa jurnal dan hasil studi terkait teknik *foot reflexology* ini dapat digunakan oleh pasien gagal ginjal kronik setelah menjalani hemodialisa sehingga dapat menurunkan tingkat kelelahan.

### **3. Bagi Rumah Sakit**

Hasil dari literature review terkait *foot reflexology* diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan atau referensi yang dapat digunakan rumah sakit sebagai standar operasional prosedur keperawatan dalam memberikan asuhan terutama untuk pasien fatigue / kelelahan yang menjalani hemodialisa dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan intervensi ini di rumah sakit, agar tingkat kelelahan pasien gagal ginjal kronik setelah menjalani hemodialisa dapat diturunkan.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan dapat mengembangkan intervensi keperawatan dalam menerapkan teknik *foot reflexology* terhadap penurunan tingkat kelelahan pasien dengan diagnosa gagal ginjal kronik setelah menjalani perawatan hemodialisa dan dapat menambah wacana kepustakaan dan referensi terapi

pijat refleksi kaki terhadap penurunan level fatigue / kelelahan pada pasien gagal ginjal kronik dan sebagai bahan bacaan di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.